



ANALISIS PERAN ASISTEN PRODUSER DI TEMANGGUNG TV MENGUNAKAN *ROLE THEORY*

Agustin Resli Lestari ¹⁾, Umar Basuki ^{2)*}, Yanus Purwansyah Sriyanto ³⁾

¹⁾Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, Universitas Respati Yogyakarta

²⁾Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, Universitas Respati Yogyakarta

³⁾Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, Universitas Respati Yogyakarta

*Korespondensi Penulis: umarbasuki@respati.ac.id

ABSTRACT

Television is one of the potential and modern mass media as a tool that can disseminate all information in a short time. One television program and another presents a variety of programs. One of them is Temanggung TV which is a Local Public Broadcasting Institution under the auspices of the Public Relations of the Temanggung Regency Government. Television stations in Indonesia are always competing in presenting quality broadcasts so that they can be received and attracted by viewers. In every program presented, there is an important role for the Producer who is able to manage all the needs of the program. This research is a type of qualitative research. The purpose of this research is to find out the role of assistant producer in Temanggung TV in terms of Role Theory analysis. The research method used is the case study method. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. In addition, the role of assistant producer will be discussed with role communication theory or role theory. The results of the study stated that based on role theory, the role of an assistant producer is very dominant and decisive. Because when the production process takes place he must be able to help all the needs of producers and cooperate with all work relatives and related production elements and are required to have the ability to think and pour ideas or thoughts into a writing (proposal) for an event program properly and systematically. .

Keywords: Assistant Producer, Production Process, Event Program, Television

ABSTRAK

Televisi merupakan salah satu media massa yang potensial dan modern sebagai alat yang sanggup menyebarkan segala informasi dalam waktu yang singkat. Program-program acara televisi yang satu dan yang lainnya menyajikan acara yang beragam. Salah satunya adalah Temanggung TV yang merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal di bawah naungan Humas Pemerintah Kabupaten Temanggung. Stasiun-stasiun televisi di Indonesia ini senantiasa bersaing dalam menyajikan siaran-siaran yang berkualitas agar dapat diterima dan diminati pemirsa. Dalam setiap program acara yang disajikan terdapat peran penting Produser yang mampu mengatur seluruh kebutuhan program acara tersebut. Penulisan ini adalah jenis penulisan kualitatif. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui Peran Asisten Produser di Temanggung TV ditinjau melalui analisis *Role Theory* (Teori Peran). Adapun metode penulisan yang digunakan adalah metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *observasi*, wawancara dan dokumentasi. Selain itu peran asisten produser akan dibahas dengan teori komunikasi peran atau *role theory*. Hasil penulisan menyatakan bahwa berdasarkan teori peran, peranan seorang asisten produser sangat dominan dan menentukan. Karena pada saat proses produksi berlangsung ia harus mampu membantu segala kebutuhan produser serta bekerjasama dengan seluruh kerabat kerja dan unsur-unsur produksi yang terkait serta diharuskan memiliki kemampuan berfikir dan menuangkan ide atau pemikiran kedalam suatu tulisan (proposal) untuk suatu program acara secara baik dan sistematis.

Kata Kunci: Asisten Produser, Proses Produksi, Program Acara, Televisi

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, televisi menghadapi persaingan konten, tidak hanya sesama stasiun televisi tetapi persaingan dengan media online misalnya Youtube. Hal ini menyebabkan persaingan semakin masif dan telah banyak memunculkan stasiun-stasiun televisi di Indonesia, diantaranya: TVRI (Televisi Republik Indonesia) yang lahir untuk pertama kalinya dimulai pada 17 Agustus 1962 dan langsung beroperasi. Kemudian lahirlah stasiun-stasiun televisi swasta lainnya, antara lain : RCTI, SCTV, ANTV, Indosiar, TPI, Metro TV, Trans TV, Trans7, Global TV, TV One, dan televisi-televisi di bawah Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) lainnya. Program-program acara televisi yang satu dan yang lainnya menyajikan acara yang beragam, akan tetapi kebanyakan konsepnya memiliki kesamaan. Perbedaannya hanya terletak pada waktu tayang dan pengemasan acara tersebut. Stasiun-stasiun televisi di Indonesia ini senantiasa bersaing dalam menyajikan siaran-siaran yang berkualitas agar dapat diterima dan diminati pemirsa. Sehingga para insan pertelevisian berlomba-lomba untuk melahirkan trobosan-trobosan yang terbaru dalam programnya.

Salah satu peran yang vital dibalik munculnya program acara adalah produser. Selain produser, peran seluruh *crew* yang bertugas dalam program acara ini menjadi kunci penting dalam proses produksi program acara tersebut, misalnya kameraman, audioman, Floor director, Lighting, dan lainnya. Seorang produser bertugas mengkoordinir semua yang terlibat dalam tim produksi, yang terlibat dalam produksi acara, jika program acara talkshow maka diantara tugasnya adalah menyiapkan materi siaran dan memastikan narasumber yang akan mengisi acara hadir di lokasi. Namun ada salah satu yang juga memegang peran penting selain produser, yaitu asisten produser. Seorang asisten produser bertugas membantu tugas produser dan membantu proses pelaksanaan tanggung jawab seorang produser. Seperti menggantikan atau mewakili produser ketika produser tidak dapat hadir dalam sebuah produksi program acara yang sedang berlangsung. Peran produser menjadi salah satu kunci keberhasilan dari program acara tersebut karena proses komunikasi, koordinasi yang cepat dan tepat akan menentukan keberhasilan program acara tersebut.

Sebagaimana fakta di atas maka dalam penulisan ini penulis ingin menganalisis bagaimana Peran Asisten Produser di Temanggung TV ditinjau melalui analisis *Role Theory* (Teori Peran). Tujuan dilakukan penulisan ini untuk mengetahui peran asisten produser di Temanggung TV khususnya yang mereka lakukan di semua bentuk program acara. Pada dasarnya program acara dibuat dan disusun secara terjadwal dengan masing-masing jenis program acara mulai dari hiburan, feature, dan berita. Jenis Program umumnya dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu hiburan, informasi, dan berita. Tetapi dari ketiganya dapat diperinci lagi menjadi jenis-jenis program yang lebih spesifik dengan nama yang bervariasi, seperti talent show, kompetitif show. Jenis program itu dapat disebutkan sifat proses produksi dan jenisnya yaitu program acara artistik dan program acara jurnalistik.

Menurut Morissan M.A (2013), bahwa stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa

dijadikan program untuk ditayangkan di televisi, selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, dan peraturan yang berlaku. Kemudian Morissan (2009) membagi program TV menjadi 2 yaitu pertama, Program Informasi yang terdiri dari Hardnews (*straight news, feature, dan Infertainment*) serta Softnews (*current affair, magazine, talkshow dan documentary*). Kedua, Program Hiburan yang terdiri dari musik, drama (Sinetron, Film, cartoon), Permainan (kuis, ketangkasan, reality show (*hidden camera, competition show, relationship show, fly on the wall, mistic*), Pertunjukan : Sulap, lawak, tarian, dll.

Peranan seorang asisten produser sangat dominan dan menentukan. Karena pada saat proses produksi berlangsung ia harus mampu membantu segala kebutuhan produser serta bekerjasama dengan seluruh kerabat kerja dan unsur-unsur produksi yang terkait serta diharuskan memiliki kemampuan berfikir dan menuangkan ide atau pemikiran kedalam suatu tulisan (proposal) untuk suatu program acara secara baik dan sistematis. Dalam proses produksi asisten produser menjadi salah satu ujung tombak karena harus mampu menggantikan segala kebutuhan produksi program. Mulai dari penjadwalan sampai pasca produksi.

Peran dan tugas dari asisten produser antara lain ialah membantu reporter mempersiapkan paket berita jika reporter berada dalam keadaan waktu yang mendesak atau jika reporter tidak sempat menyelesaikan paket beritanya karena ia harus berangkat lagi untuk menyelesaikan tugas berikutnya. Dengan kata lain, asisten produser akan mengambil alih tugas reporter dalam hal reporter tidak mungkin mengerjakannya sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Dirwan Putranto (2009) mengenai peran asisten produser dalam proses produksi musik MTV Ampuh di Global TV ini dapat disimpulkan bahwa pada tahap pra-produksi asisten produser menyiapkan seluruh materi produksi mulai dari manajerial maupun teknis produksi yang tidak bergerak seorang diri. Pada saat proses pelaksanaannya, ia lebih berperan kearah konten program yang bekerja sama dengan tim kreatif, dan lebih mengarah sebagai penggerak di dalam pelaksanaannya. Sedangkan untuk proses finalnya tetap melakukan koordinasi dengan seorang editor mengenai potongan VT dan *content* durasi. Sementara penelitiannya Mohamad Farkhan (2013) mengenai peran Produser dalam proses produksi program Talkshow Kilas KPK di TVRI Jakarta ini disebutkan bahwa produser berperan penting dalam program acara karena produser merupakan orang yang bertanggung jawab mengolah ide, tema dan gagasan kreatif ke dalam konsep yang praktis dan dapat dijual, serta melakukan segala pengecekan saat pra produksi, produksi dan pasca produksi.

METODE PENELITIAN

Pada penulisan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, metode penulisan deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penulisan, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah bagi penulis. Observasi dan melakukan wawancara mendalam. Penulis menggunakan paradigma Post-Positivisme, artinya penulis tidak bisa mendapatkan fakta dari

suatu kenyataan apabila si penulis membuat jarak (*distance*) dengan kenyataan yang ada. Hubungan penulis dengan realitas harus bersifat interaktif. Oleh karena itu perlu menggunakan prinsip triangulasi, yaitu penggunaan bermacam-macam metode, sumber data, dan data. Melalui wawancara mendalam, penulis menjangkau jawaban-jawaban dari *key informan* yaitu Asisten Produser Program Acara Talkshow, Asisten Produser Program Acara News, Asisten Produser Program Acara Hiburan. Pada teknik pengamatan langsung, penulis berkesempatan untuk mengamati langsung peran asisten produser ketika menjalankan tugasnya menggantikan peran produser dalam sebuah program acara.

Dokumentasi adalah suatu proses untuk melihat data historis dari Program Acara di Temanggung TV. Dalam pengumpulan data ini dapat diperoleh berupa data-data yang berhubungan dengan LPPL Temanggung TV, foto proses produksi, bukti kepuasan crew dibawah pimpinan produser.

Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi data yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang benar-benar valid, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menghindari berbagai bias dan kekurangan yang bersumber dari pengendalian sumber data, penulis, teori, dan metode yang tunggal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Temanggung TV yang mulai dibangun pada 2016, adalah stasiun televisi lokal milik Pemerintah Kabupaten Temanggung. Berdiri atas prakarsa Bupati Temanggung Drs. H. Bambang Sukarno, dan kini berada di bawah kendali bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Temanggung. Didirikannya LPPL Temanggung TV merupakan wujud kepedulian Pemerintah Kabupaten Temanggung terhadap penyampaian informasi kepada masyarakat, dan untuk mengoptimalkan usaha promosi potensi daerah. LPPL Temanggung TV hadir bukan untuk kepentingan satu golongan saja, namun untuk menjadi jembatan kebutuhan informasi, komunikasi dan interaksi seluruh masyarakat.

Informasi utama yang disajikan Temanggung TV pada masyarakat adalah informasi mengenai pemerintahan, pembangunan, pendidikan, pariwisata, kemasyarakatan dan hiburan yang berasal dari seluruh wilayah Kabupaten Temanggung. Temanggung TV yang terletak Jl. S. Kadar Maron no. 21, Temanggung, Jawa Tengah ini mengudara pada program perdana sejak 1 November 2017 dan dilanjutkan dengan seremoni *Grand Launching* pada 10 November 2017. Menjadi stasiun televisi lokal yang mampu bersaing secara nasional dan menampilkan informasi serta hiburan yang berkualitas, sehingga berperan dalam membentuk gaya hidup positif di masyarakat merupakan idealisme LPPL Temanggung TV yang tercakup dalam slogan: “Dari Temanggung untuk Indonesia”.

Pembagian Peran Asisten Produser

Dalam proses produksi, asisten produser menjadi salah satu ujung tombak, karena harus mampu menggantikan segala kebutuhan produksi program. Mulai dari penjadwalan sampai pasca produksi, sebagaimana hasil wawancara dengan Tomi Adi Nugroho (2021) selaku pimpinan program LPPL Temanggung TV.

“.....Sebenarnya semua beban asisten di masing-masing program acara itu memiliki resiko sendiri-sendiri karena harus ada target dan juga kesuksesan acara itu sendiri, dan sebagaimana mestinya kalau yang berperan aktif di Temanggung TV setelah crew lapangan (cameramen, program director dan juga penata artistik lainnya) yaitu asisten produser karena memang kenyataannya bahwa asisten produser apalagi di TV lokal pasti melaksanakan semua yang menjadi tugas dari produser yang sesungguhnya. Kalau mana yang paling berperan ya di program acara hiburan di mana semua crew harus menghasilkan tontonan yang menarik dan menghibur”.

Untuk mengetahui peran asisten produser yang sesungguhnya adalah dengan mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam proses produksi sebuah program televisi tersebut sehingga peran asisten produser di lapangan nantinya bisa dianalisis. Tahapan produksi program acara, memproduksi program acara di televisi merupakan suatu kerja keras, karena program itu memerlukan persiapan yang cukup banyak. Pertama-tama, seorang produser harus menentukan narasumber.

Peran dan tugas dari asisten produser antara lain membantu reporter mempersiapkan paket berita jika reporter berada dalam keadaan waktu yang mendesak atau jika reporter tidak sempat menyelesaikan paket beritanya karena ia harus berangkat lagi untuk menyelesaikan tugas berikutnya. Dengan kata lain, asisten produser akan mengambil alih tugas reporter dalam hal reporter tidak mungkin mengerjakannya sendiri. Asisten produser juga bertugas mengumpulkan gambar yang dikirim oleh reporter di lapangan melalui saluran satelit atau *mikrowave* (Morissan, 2005).

Idealnya peran dan tugas asisten produser adalah hanya membantu tugas dan peran seorang produser namun di Temanggung TV penulis mendapatkan temuan baru dari hasil wawancara dengan produser utama program acara hiburan dan talkshow, Suryo (2021) bahwa asisten produser bekerja di bawah naungan produser atau mereka membantu tugas produser saja, tidak mengerjakan semua pekerjaan, namun karena kurangnya SDM yang akhirnya setiap orang bisa mengerjakan beberapa tugas.

Penjelasan di atas merupakan penjelasan mengenai peran dan tugas seorang asisten produser dalam karya jurnalistik. Sedangkan peran dan tugas asisten produser dalam produksi program di Temanggung TV adalah membantu proses pelaksanaan tanggung jawab seorang produser yang berarti membantu meringankan tugas-tugas seorang produser, seorang asisten produser juga bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lapangan selama proses produksi. Adapun tugas-tugas pokok dari seorang produser dalam karya produksi artistik diantaranya (Suprpto, 2006) :

1. Menciptakan dan mengembangkan ide untuk produksi acara radio/ televisi,
2. Membuat desain produksi,
3. Menentukan ide kreatif,

4. Menentukan satuan kerja produksi,
5. Bersama dengan pengarah acara menentukan mengisi acara,
6. Menyusun anggaran biaya produksi,
7. Melakukan koordinasi, promosi, dan publikasi,
8. Melakukan evaluasi terhadap acara yang ditangani.

Temuan lainnya adalah mengenai peran asisten produser di masing-masing jenis program televisi yang meliputi hiburan, berita (*news*) dan juga *talkshow* (informasi), peranan asisten produser pada masing-masing program acara televisi berbeda-beda. Dibagian program hiburan lebih mengutamakan hiburan dan menggantikan peran produser dalam semua kebutuhan proses produksi, mulai dari tamu undangan atau pengisi acara, artistik dan sampai bagian non teknis. Kendala yang dihadapi oleh asisten produser bagian hiburan adalah koordinasi dengan tim crew di lapangan saat *taping* atau produksi berjalan. Deni (2021) selaku Asisten Produser Program Hiburan LPPL Temanggung TV mengatakan bahwa kendala terbesar adalah koordinasi dengan tim crew jika produksi hiburan live, karena harus benar-benar sesuai target dan juga harus berkoordinasi dengan MCR yang menjadi ujung tombak keluaran hasil tayangan Televisi.

Dibagian program berita atau *news* lebih mengutamakan kepentingan isi berita dan juga keakuratan program atau berita yang disampaikan kepada khalayak. Novanda (2021) selaku Asisten Produser Program Berita atau *news* LPPL Temanggung TV mengatakan kalau di *news* itu lebih kepada memberikan berita dan informasi, jadi peran sebagai asisten produser memantau semua berjalannya proses produksi, membantu tugas dari produser seperti membuat jadwal liputan dan jadwal tayang *taping* produksi kabar Temanggung di mana itu menjadi tugas pokok dari asisten produser serta berkoordinasi langsung dengan MCR untuk proses tayang Live.

Dalam program *talkshow* atau informasi lebih mengutamakan menjalin komunikasi dengan *crew* yang lain serta bertanggung jawab penuh atas proses produksi yang menjadi tugas pokoknya adalah bertanggung jawab akan narasumber dan juga topik pembahasan yang akan diinformasikan dalam *talkshow* tersebut. Dea (2021) selaku asisten produser program talkshow LPPL Temanggung TV menjelaskan jika peran utamanya adalah harus membantu secara penuh dan bertanggung jawab atas jalannya proses produksi talkshow itu sendiri, secara spesifiknya kita sebagai asisten produser harus mampu menjalin komunikasi yang baik antar *crew* di lapangan agar dalam proses produksi semua berjalan dengan lancar. Tidak lupa selalu sigap dalam menghubungi narasumber yang akan mengisi dalam acara talkshow agar tidak terjadi keterlambatan saat proses *taping* berlangsung.

Ketidakcocokan Peran Asisten Produser

Adanya kesenjangan antara asisten produser dan produser mengenai pembagian peran atau koordinasi antara produser dan asisten produser ketika produksi acara, karena menurut penuturan masing-masing asisten produser mengatakan bahwa pembagian tugas bersifat kondisional dan juga

tidak terpancang oleh aturan yang baku. Menurut penuturan produser utama program acara hiburan dan talkshow LPPL Temanggung TV, Suryo (2021) sebenarnya ada SOP yang berlaku namun karena kurangnya SDM di Temanggung TV jadi banyak divisi yang bergabung sehingga sering kali abai dengan SOP yang berlaku. Untuk model pembagian peran koordinasinya dilakukan secara spontan. Artinya produser langsung mengarahkan di awal terbentuknya program kepada asisten produser untuk proses produksi selanjutnya langsung dilanjutkan oleh asisten produser.

Asisten produser juga diberikan keleluasaan saat bekerja di lapangan untuk mengolah program acara, kecuali pada program news yang sedikit cenderung lebih formal sehingga sudah ada kebijakan redaksi yang mengacu jalannya asisten produser. Asisten produser juga mampu memberikan ide kreatif dan pesan inovatif kepada produser untuk menambah kreatifitas suatu program acara tersebut.

Model teori peran didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi, dan bahwa perilaku individu adalah konteks tertentu, berdasarkan posisi sosial dan faktor lainnya. Mereka menyatakan bahwa sebuah lingkungan organisasi dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku peran mereka. Asisten produser di Temanggung TV melaksanakan tugasnya melebihi tupoksi kerja yang harus dilakukannya, asisten produser yang seharusnya hanya membantu kerja dan tugas dari produser namun malah terkadang benar-benar menggantikan posisi produser itu sendiri yang bertanggung jawab penuh atas proses produksi mulai dari proposal, hingga pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Kantz dan Kahn (1978) menyatakan bahwa individu akan mengalami konflik dalam dirinya apabila terdapat dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan yang ditujukan pada diri seseorang. Peran yang tidak jelas, terjadi jika individu yang diberi peran yang tidak jelas dalam hal perilaku dan penampilan yang diharapkan. Mengalami konflik seperti terjadinya kurang komunikasi atau kesalahpahaman antara asisten produser dengan produser itu sendiri karena adanya kinerja dan kendala yang dihadapi, karena kurangnya SDM di Temanggung TV menjadikan beberapa divisi yang merangkap divisi lain seperti halnya produser yang merangkap menjadi MCR sehingga tanggung jawab produser itu jatuh pada asisten produser yang menjadikan konflik kesalahpahaman dalam proses produksi program acara di Temanggung TV.

Role Conflict dipandang sebagai ketidaksesuaian dalam harapan-harapan yang dikomunikasikan yang berdampak pada kinerja peran yang dijalankan. Rizzo, et al. dalam Yousef (2002) mendefinisikan *role conflict* dalam kaitannya dengan dimensi-dimensi kesesuaian–ketidaksesuaian atau kecocokan–ketidakcocokan terhadap persyaratan suatu peran, di mana kesesuaian atau kecocokan tersebut dinilai relatif terhadap standar atau kondisi yang dialami selama menjalankan peran. Dalam analisis adanya ketidakcocokan dalam kinerja akan mempengaruhi peran dalam pekerjaan. Ini akan terasa apabila tugas pokok seorang asisten produser tidak sesuai dengan tupoksi yang sesungguhnya sehingga dalam hal ini akan menimbulkan konflik seperti kecemburuan jabatan antara produser dengan asisten produser.

Rizzo, et al. (1970) mendefinisikan *role ambiguity* sebagai suatu keadaan di mana suatu pekerjaan memiliki kekurangan dalam prediksi suatu respon terhadap perilaku pihak lain dan kejelasan mengenai persyaratan perilaku yang diharapkan. Menurut Robbins dan Judge (2009), *role ambiguity* terjadi ketika ekspektasi dari suatu peran tidak bisa dipahami dengan jelas dan pekerja tidak yakin dengan apa yang harus dikerjakannya. Asisten produser memiliki peran dan tugas, namun jika ekspektasi ini tidak sesuai konsep yang ada dengan kenyataan yang berlaku ini akan menjadikan *role ambiguity*. Di mana seorang akan memandang bahwa asisten produser hanya berkerja dalam membantu pekerjaan seorang produser, namun dalam kenyataannya di LPPL Temanggung TV ada beberapa asisten produser yang secara terang-terangan menggantikan tugas dan peran seorang produksi tak lain karena kurangnya SDM dari Temanggung TV itu sendiri.

Pembagian peran antara produser dan asisten produser berlangsung hanya melalui negosiasi secara personal saja. Masing-masing asisten produser baik di program acara hiburan, news, maupun talkshow hanya melakukan negosiasi secara personal untuk melakukan pembagian peran dan tugas meskipun sudah ada dalam kebijakan redaksi.

Asisten produser juga bisa menuangkan ide-ide lain dalam produksi program acara seperti memutuskan keputusan-keputusan secara spontan yang sifatnya mendesak dan harus saat itu juga saat proses produksi berjalan, namun untuk keputusan besar seperti merubah konsep dan program tetap menjadi peran dan tanggung jawab produser. Seperti idealnya peran asisten produser yang dinyatakan oleh produser utama program acara hiburan dan talkshow yakni seharusnya asisten produser bekerja di bawah naungan produser, mereka mengerjakan tugas membantu tugas produser saja tidak menggantikan semua pekerjaan atau tugas produser, namun karena kurangnya SDM jadi sifatnya kondisional.

Dari temuan adanya pandangan asisten produser mengenai keleluasaan saat bekerja di lapangan untuk mengolah program acara, bahwa para asisten produser di Temanggung TV menyatakan leluasa saat mengolah program kecuali pada program news yang sedikit cenderung lebih formal sehingga sudah ada kebijakan redaksi yang mengacu jalannya asisten produser. Sedangkan temuan mengenai konflik yang terjadi dan strategi yang dilakukan baik asisten produser maupun produser dalam proses produksi, bahwa konflik yang terjadi tidak hanya oleh asisten produser dengan produser saja namun saat proses produksi berlangsung asisten produser juga sering terlibat konflik dengan tim crew yang lain dengan adanya perbedaan pendapat dan koordinasi yang kurang tepat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peranan seorang asisten produser jika didasarkan pada teori peran (*role theory*) adalah sangat dominan dan menentukan. Karena pada saat proses produksi berlangsung ia harus mampu membantu segala kebutuhan produser serta bekerjasama dengan seluruh kerabat kerja dan unsur-unsur produksi yang terkait serta diharuskan memiliki kemampuan berfikir dan menuangkan ide atau pemikiran

kedalam suatu tulisan (proposal) untuk suatu program acara secara baik dan sistematis. Peran asisten produser dalam produksi program di Temanggung TV membantu proses pelaksanaan tanggung jawab seorang produser. Seorang asisten produser juga bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lapangan selama proses produksi. Asisten produser pada masing-masing program acara televisi memiliki peran berbeda-beda.

Konflik yang dialami seperti terjadinya kesalahpahaman antara asisten produser dengan produser itu sendiri karena adanya kinerja dan kendala yang dihadapi, karena kurangnya SDM di Temanggung TV menjadikan beberapa divisi yang merangkap divisi lain seperti halnya produser yang merangkap menjadi MCR sehingga tanggung jawab produser jatuh pada asisten produser yang menjadikan konflik kesalahpahaman dalam proses produksi program acara di Temanggung TV. Adanya ketidakcocokkan dalam kinerja akan mempengaruhi peran dalam pekerjaan. Ini akan terasa apabila tugas pokok seorang asisten produser tidak sesuai dengan tupoksi yang sesungguhnya sehingga dalam hal ini akan menimbulkan konflik seperti kecemburuan jabatan antara produser dengan asisten produser.

Saran

Diharapkan dengan adanya penulisan ini nantinya menjadi pengkajian ulang di LPPL Temanggung TV tentang peran asisten produser di Temanggung TV. Asisten Produser ditempatkan dan bekerja sesuai dengan tupoksi kerjanya dengan membantu peran dari produser dan tidak menggantikan peran dari produser itu sendiri. LPPL Temanggung TV bisa menambah SDM sehingga setiap divisi crew yang ada di LPPL Temanggung TV dapat bekerja sesuai dengan tupoksi dan bidangnya masing-masing dan akan menghasilkan keseragaman dan keselarasan dalam bekerja. Asisten produser harus mampu membantu semua peran produser baik secara teknis maupun non teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- Kantz, D and R.L. Kahn. (1978). *The Social Psychology of Organization*. 2nd Edition. New York: John Willey And Son.
- Putranto, Dirwan. (2009). Peran asisten produser dlm proses produksi musik MTV Ampuh di Global TV (Periode Juni - Agustus 2008). *Skripsi*. Universitas Mercu Buana
- Farkhan, Mohamad. (2013). Peran Produser dalam Proses Produksi Program Talkshow Kilas KPK di TVRI Jakarta. *Skripsi*. Program Studi Broadcasting Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercubuana, Jakarta.
- Suprpto, Tommy. (2006). *Berkarier di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- MA. Morissan. (2013). *Teori Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Morissan. (2009). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana,
- Morissan. (2005). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, Tomi Adi. (2021). Hasil wawancara dengan Pimpinan Redaksi pada 27 Juli 2021 di LPPL Temanggung.

- Suryo. (2021). Hasil wawancara dengan Produser Utama Program acara Hiburan dan Talkshow pada 27 Juli 2021 di LPPL Temanggung.
- Deni. (2021). Hasil wawancara dengan Asisten Produser Program Acara Hiburan pada 27 Juli 2021 di LPPL Temanggung.
- Novanda. (2021). Hasil wawancara dengan Asisten Produser Program Acara News pada 27 Juli 2021 di LPPL Temanggung.
- Dea. (2021). Hasil wawancara dengan Asisten Produser Program Acara Talkshow pada 27 Juli 2021 di LPPL Temanggung.